

Sikapi Serius Kondisi Pencemaran Wisata Danau Toba

Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Lingkungan Hidup, mensikapi serius soal adanya pencemaran lingkungan di kawasan wisata Danau Toba, Parapat, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara (Sumut). Hal itu dikatakan Kepala Bidang Danau, Kementerian Lingkungan Hidup, Arif Suwanto, di sela-sela pengumpulan data dan fakta mengenai kondisi danau Toba, di Medan Kamis (19/7). Dia mengatakan pihaknya memperoleh laporan dari Badan Lingkungan Hidup Provinsi dan Kabupaten Kota di daerah yang berdekatan langsung dengan kawasan Danau Toba.

Kondisi pencemaran lingkungan di lokasi pariwisata itu sudah amat parah. Karena itulah Danau Toba menjadi satu dari 15 danau yang menjadi target penyelamatan. Sebab Danau Toba merupakan salah satu danau yang sangat dikenal di dunia internasional. Langkah secepatnya yang dilakukan untuk menyelamatkan Danau Toba itu adalah melakukan analisis dan pembahasan mengenai penyebab terjadinya pencemaran tersebut. Selain itu akan di ukur daya dukung dan daya tampung seberapa besar angka beban pencemaran tersebut.

Jika hasilnya sudah di atas rata-rata standar baku mutu pencemaran, maka akan di lakukan tindakan tegas. Salah satunya menghentikan aktivitas dari sumber yang menjadi faktor utama terjadinya pencemaran tersebut. Salah satu sumber pencemaran yang di temukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, berasal dari limbah pertanian, limbah industri, limbah domestik masyarakat. Juga mungkin dari limbah kerambah Jaring Apung, ada di seputar kawasan Danau Toba.

"Kondisi Danau Toba itu sudah pada tahap lampu kuning. Kita siapkan grand design untuk menyelamatkan danau ini," jelas Arif Suwanto. Lebih jauh dirinya menjelaskan, analisis yang mereka lakukan, Danau Toba bukan saja bisa dimanfaatkan untuk bidang pariwisata saja. Tetapi juga bidang pertanian, usaha perikanan dan perkebunan. Pencemaran dan adanya limbah di Danau Toba, tidak terlepas dari banyaknya kerambah Jaring Apung, dan aktifitas masyarakat serta usaha perhotelan yang tidak menaati peraturan menjaga lingkungan khususnya melestarikan kawasan Danau Toba.

Untuk itu, dirinya akan membuat laporan pada Menteri Lingkungan Hidup, dan mengusulkan adanya penelitian dan peninjauan ulang terhadap perusahaan-perusahaan yang beraktifitas di sekitar danau. "Di Sumatera ada lima danau yang masuk tahap penyelamatan. Selain Danau Toba di Sumut, ada danau Singkarak, danau Maninjau dan danau Kerinci. Kita fokus dan serius membahasnya," katanya.

Sementara itu, anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) asal Sumut, Parlindungan Purba kepada Jurnal Nasional, menegaskan menyelamatkan Danau Toba ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam waktu dekat. Antara lain akan memanggil 10 Kementerian membahas langkah penyelamatan Danau Toba.

Adapun 10 kementerian yang nanti akan dipanggil membahas nasib Danau Toba, diantaranya kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Pekerjaan Umum, kementerian Pariwisata, Kementerian perindustrian dan beberapa kementerian lainnya yang bersinggungan langsung dan bisa memecahkan masalah Danau Toba ini.